

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI BERBASIS WEB  
TERHADAP NILAI PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER  
DALAM MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI DI  
MADRASAH ALIYAH SWASTA SIDIKALANG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Disusun Oleh :**

**RIKA TRISNA MANIK**  
**NPM. 1902040048**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MEDAN  
2023**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua,



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

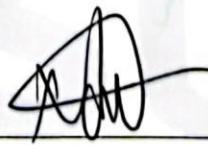
Sekretaris,



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Nadra Amalia, S.Pd, M.Pd.

1. 

2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023 sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Oktober 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



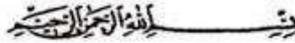
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9 Oktober 2023	Revisi Bab IV pada halaman dan margin		
12 Oktober 2023	Revisi Bab V pada tabel tabulasi skor post-test		
16 Oktober 2023	Revisi bab IV pada tabel variasi pembeda		
17 Oktober 2023	Revisi Bab V pada tabel persentase nilai akhir		
19 Oktober 2023	Revisi Bab IV pada tabel uji normalitas data		
23 Oktober 2023	Revisi Bab IV beri deskripsi pada tabel dan gambar tabel		
24/10/2023	Revisi pada hasil pd, cek RM 1, 2, 3, dan lain		
30-10-2023	Ace skripsi siap untuk diuji pada sidang Meja Hijau		

Medan, 30 Oktober 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

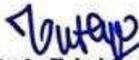
Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

  
METERAI  
TEMPEL  
BAAKX660956300  
**Rika Trisna Manik**

Diketahui Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrina, S.Pd., M.Pd.



Dipindai dengan CamScanner

## ABSTRAK

**Rika Trisna Manik, NPM 1902040048, Pengaruh Media Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi Medan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.**

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang yang berjumlah 50 siswa. Sedangkan sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu 25 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dan 25 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran eksperimen. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian “Ada pembelajaran menggunakan media animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang”. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat ada pengaruh perbedaan antara dua variabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Liliefors dan mencari t-hitung. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara tes kelas kontrol dengan rata-rata 70 dengan kategori baik dan nilai tes eksperimen dengan rata-rata 83,48 dengan kategori sangat baik dan diperoleh nilai t-hitung 5,65 dan t-tabel 1,6677, maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada pengaruh pembelajaran menggunakan media animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci : Media Animasi, Web, Negosiasi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur karunia-Nya Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya sadari bahwa skripsi saya jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan serta minimnya dari pengalaman penelitian. Dengan itu peneliti sangat mengharapkan skripsi ini dapat menjadi pelajaran yang baik untuk saya dalam menjalani lika-liku problematika dalam penelitian.

Sehingga dalam kemampuan yang terpecah-pecah dan fokus yangberubah-ubah akibat banyaknya kesibukan yang lain oleh karena itu, saya ucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan serta seuntaian doa kepada saya sehingga dengan bantuan mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktunya, terutama kepada Ayahanda **Ridwan Manik** dan Ibunda **Indrawati Maha** tercinta, yang tiada

hentinya selama ini memberi do'a, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu tegar menjalani setiap rintangan. Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dirahmati Allah SWT, diberikan kesehatan dan keselamatan, serta dimudahkan rezekinya.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih pula kepada nama-nama dibawah ini.

1. **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**,selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**,selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Dr. Yusni Khairul Amri M.Hum**, selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan arahan pada saya untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.

8. **Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai** FKIP UMSU Program Studi Bahasa Indonesia yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih untuk abang saya **Roni Fasliah Manik** dan adik adik saya **Randi Yahya Manik, Refi Mariska Manik** yang selalu memberikan doa dan dukungan serta motivasi yang begitu besar kepada penulis.
10. Terimakasih kepada **Aldian Syah Putra** sebagai partner spesial saya yang sudah selalu ada dan sering membantu dalam segala hal serta selalu meluangkan waktunya untuk menghibur dan memberi dukungan dan selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
11. Untuk sahabat sahabat saya **Ainun Harahap Eka Nur Kasanah** dan **Weni Yani Tanjung**, terima kasih sudah selalu mendukung dan selalu setia mendengarkan curhatan saya dalam mengerjakan skripsi penelitian ini.
12. Kepada teman teman penulis **Maulina, Yayang Anggraini, Dina Apriliani, Riswanda Imawan**, dan **Aziza Kamelia Adelina** terimakasih telah banyak membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Skripsi Penelitian ini dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, Juli 2023

Penulis

**RIKA TRISNA MANIK**  
**NPM : 1902040048**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
LANDASAN TEORITIS .....	10
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Hakikat Media Pembelajaran .....	10
2. Nilai Pendidikan Berbasis Karakter.....	19
3. Menulis Teks Negosiasi.....	29
4. Pengertian Menulis .....	35
B. Kerangka Konseptual .....	39
C. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III .....	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
C. Metode Penelitian.....	43
Keterangan: .....	44
D. Variabel Penelitian .....	45

	vii
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
H. Instrumen Penelitian .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	49
J. Pengujian Hipotesis .....	50
BAB IV .....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
1. Deskripsi Data Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	54
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	57
3. Pembahasan Hasil Perhitungan Nilai .....	60
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	62
1. Uji Normalitas .....	63
2. Uji Homogenitas .....	65
D. Uji Hipotesis .....	66
E. Pengujian Hipotesis .....	68
F. Deskripsi Hasil Penelitian .....	68
BAB V .....	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Populasi Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang .....	45
Tabel 3.3 Desain Penelitian Post-Test Only Control Design.....	46
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pelaksanaan Kontrol .....	47
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Menulis TekNegosiasi .....	49
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Negosiasi.....	50
Tabel 4.1 Ringkasan Nilai Kelompok.....	44
Tabel 4.2 Tabulasi Skor <i>Post-Test</i> Media Animasi Berbasis Web .....	44
Tabel 4.3 Frekuensi Skor <i>Post Test</i> Teks Negoisasi .....	44
Tabel 4.4 Tabulasi Skor <i>Post Test</i> Kelas Kontrol .....	44
Tabel 4.5 Frekuensi Skor <i>Post Test</i> Teks Negoisasi .....	44
Tabel 4.6 Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4.7 Persentase Nilai Akhir Media Animasi Berbasih Web .....	45
Tabel 4.8 Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol .....	46
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.11 Perhitungan Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.12 Tabulasi Olah Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.13 Tabulasi Pengujian Hipotesis.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 (1) menyatakan: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat lain, dan negara”.

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan ini menggantikan Ejaan yang Disempurnakan. Ejaan merupakan tata cara penulisan huruf, kata, dan kalimat sesuai dengan standardisasi yang disepakati dalam kaedah Bahasa Indonesia.

Penanaman bahasa Indonesia sejak dini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan tentang bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Pelaksanaan pendidikan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal. Pendidikan informal dilakukan oleh keluarga di rumah. pendidikan ini dilakukan saat anak berada di rumah bersama dengan keluarganya. Sedangkan pendidikan formal dilaksanakan di dalam lembaga pendidikan resmi mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

Pendidikan formal inilah guru yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan akan bahasa Indonesia baik. Sedangkan pendidikan nonformal

adalah dilaksanakan di luar rumah dan sekolah, dapat melalui kursus pelatihan-pelatihan, pondok pesantren dan lain sebagainya.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran berbahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi. Baik secara lisan maupun tulisan tertulis, dan dalam hak pemahaman dan penggunaan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Kemampuan menulis ini juga berkaitan erat dengan budaya industri yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan nasional pada masa yang akan datang, ironisnya sampai saat ini masih saja dijumpai persepsi atau anggapan dari kalangan masyarakat maupun dari siswa sendiri, bahwa penulisan itu sulit.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada kurang terampilnya siswa mempergunakan ejaan dan memilih kata sehingga penyusunan kalimat masih banyak mengalami kesalahan. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan, terutama untuk bidang keterampilan menulis. Media pembelajaran animasi adalah media pembelajaran

terbaru. Media pembelajaran inilah yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks negosiasi.

Pengembangan media pembelajaran ini menjadi sangat penting untuk diterapkan sebagai Upaya agar membuat siswa merasakan suasana baru dalam aktifitas belajar di kelas maupun di rumah karena materi yang disajikan dibuat semenarik mungkin sehingga menghilangkan suasana tegang dan bosan dalam proses pembelajaran ditambah dengan efek animasi animasi yang terdapat dalam media tersebut. Proses mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi. Selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti yang telah dilakukan pada saat melaksanakan observasi ke Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang, dalam pembelajaran guru hanya menggunakan media buku paket. Masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Maka dari itu pendidik harus lebih berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran dengan mengikuti perkembangan resolusi industri atau bisa disebut dengan era digital.

Hal ini sejalan dengan Hani Maulida, Rizki Ananda Lubis, Mutsyuhito Solin dalam jurnal yang berjudul “ Pengembangan Media Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas XI SMA. Hasil Observasi yang dilakukan mengatakan bahwa Guru 100% menyatakan memerlukan media ajar berbasis animasi dalam proses pembelajaran, dan siswa 100% juga menyatakan memerlukan media ajar yang dikembangkan berbasis animasi. Guru

menyatakan bahwa media ajar berbasis animasi akan tepat bila digunakan pada pembelajaran teks negosiasi dan mereka tertarik untuk menggunakannya, karena selama ini mereka sangat sulit mendapatkan media ajar yang efektif digunakan dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action), tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan serta mampu membedakan satu dengan lainnya. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (2007 : 89) tentang “Keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosi (EQ), dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ)” dalam jurnal Nilai Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan dasar dan Menengah.

Karakter adalah sifat khas, kualitas dan kekuatan moral pada seseorang atau kelompok. Puskur (Pusat Kurikulum) memberikan suatu definisi atau pengertian karakter sebagai watak tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi nilai-nilai kebajikan yang dapat menjadi suatu keyakinan dan digunakannya sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter bukan terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi

proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik) Pendidikan karakter tidak berbasis pada materi, tetapi pada kegiatan.

Salah satu teks dianjurkan dalam Kurikulum 2013 kelas X SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks negosiasi. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Hal ini didukung oleh pendapat Kosasih (2014:86) “ Teks negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda”.

Pengembangan media pembelajaran saling berkaitan dengan proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual. Media yang dapat peserta didik rasakan baik suara dan gambar secara bersamaan yaitu berupa video. Media ini untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Munir (2012:347), berpendapat “Video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi.” Pengertian tersebut dapat diartikan video merupakan gambar yang bergerak. Video yang dibuat harus menarik bagi peserta didik agar dapat memahami materi yang akan dipelajari. Guru dapat menggunakan beberapa aplikasi online untuk membuat video. Oleh karena itu, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjadi kegiatan pembelajaran menarik dan interaktif adalah menggunakan media animasi.

Media animasi dapat bersumber darimana saja, seperti Facebook, Instagram, YouTube, Tiktok dan lain-lain. Disini penulis mengambil video

animasi yang bersumber dari YouTube yaitu tepatnya pada channel YouTube **Bastera Nature**. Salah satu teks yang dianjurkan dalam kurikulum 2013 kelas X SMA pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks negosiasi. Namun, media dalam teks negosiasi kurang mendapat perhatian dan cenderung monoton yaitu menggunakan media buku paket. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran animasi berbasis web dan penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka di peroleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih sangat rendah
2. Kurang nya minat serta media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi
3. Media pembelajaran yang digunakan hanya bersumber dari buku paket. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sehingga membuat siswa hanya berpatok pada buku paket saja dan membuat siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan nya.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan dan memperkecil batasan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diinginkan, dan mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah hanya pada pengaruh media animasi dalam menulis teks negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi setelah menggunakan media pembelajaran animasi berbasis web oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media pembelajaran animasi berbasis web oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran animasi berbasis web oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023
2. Untuk Mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media animasi berbasis web oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran animasi berbasis web ini berpengaruh dalam kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang Pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan media pembelajaran animasi pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Dengan menggunakan media pembelajaran animasi dalam pembelajaran akan membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, maka pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang media pembelajaran animasi. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya..

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memperkaya dan melengkapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan bagi guru-guru sebelumnya.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam penelitian karya yang sejenis dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pembelajaran untuk menulis karya ilmiah lainnya

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan pendukung suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung oleh teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli. Oleh sebab itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variable yang akan diteliti.

##### **1. Hakikat Media Pembelajaran**

Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Apabila dipahami secara mendalam media berarti manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini menunjukkan bahwa guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media bagi peserta didik. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap dan menyusun kembali informasi visual serta verbal.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. Media bukan hanya berupa alat saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Setiap media memiliki kelebihan masing-masing. Secara garis besar media dalam pembelajaran terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu media audio,

media visual, dan media audio visual. Untuk setiap jenis media memiliki kriteria dan karakteristik tersendiri.

Media berfungsi sebagai sumber belajar bila dilihat pengertian media pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2006) terdapat manusia di dalamnya, benda, ataupun segala sesuatu yang memungkinkan untuk peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi dirinya dalam pembelajaran.

### **a. Macam Macam Media Pembelajaran**

#### **1. Media Audio**

Macam-macam media pembelajaran audio berfungsi untuk mengalirkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Audio media berkaitan erat dengan telinga bagian dalam. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contoh media seperti radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

#### **2.. Media Visual**

Macam-macam media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materinya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide sajian, menggambarkan fakta yang mungkin mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Macam-macam media pembelajaran visual ini

dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Berikut penjelasannya :

a. Media visual diam

Berupa foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rnkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain.

b. Media visual gerak

Berupa gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

### 3. Media Audio Visual

Macam-macam media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Berikut penjelasannya:

a. Media audiovisual diam

Berrupa TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.

b. Media audiovisual gerak

Berupa film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain.

### 4. Media Serbaneka

Macam-macam media pembelajaran serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh macam-macam media pembelajaran serbaneka di

antaranya adalah papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat. Berikut penjelasannya :

- a. Papan (board) yang termasuk dalam media ini di antaranya papan tulis, papan buletin, papan flanel, papan magnetik, papan listrik, dan papan paku.
- b. Media tiga dimensi di antaranya model, maket, dan diorama.
- c. Realita adalah benda-benda nyata seperti apa adanya atau aslinya. Contoh pemanfaatan realit misalnya guru membawa kelinci, burung, ikan atau dengan mengajak siswanya langsung ke kebun sekolah atau ke kebun sekolah.
- d. Sumber belajar pada masyarakat di antaranya dengan karya wisata dan berkemah.

#### 5. Gambar fotografi

Gambar fotografi diperoleh dari beberapa sumber, misalnya dari surat kabar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan tertentu. Terdapat lima macam gambar fotografi yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Gambar fotografi itu harus cukup memadai.
- b. Gambar-gambar harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu.
- c. Gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas.
- d. Validitas gambar, yaitu apakah gambar itu benar atau tidak.

- e. Memikat perhatian anak, ini cenderung kepada hal-hal yang diamatinya, misalnya, binatang, kereta api, kapal terbang dan sebagainya.

## 6. Peta dan Bola Dunia

Macam-macam media pembelajaran berikutnya adalah peta dan globe ini berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Seperti keadaan permukaan (bumi, daratan, sungai sungai, gunung-gunung), dan tempat- tempat serta arah dan jarak. Kelebihan lain dari peta dan globe, dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. perasaan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lainnya.
- b. Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis.
- c. Memungkinkan memperoleh gambaran tentang kemeriahan dan distribusi penduduk penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.

### **b. Pengertian Media Pembelajaran Animasi**

Menurut Suheri (2006), animasi merupakan kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan. Salah satu keunggulan animasi adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan.

Media animasi dalam pembelajaran bertujuan untuk memaksimalkan efek visual dan memberikan interaksi berkelanjutan sehingga pemahaman bahan ajar meningkat serta memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks untuk dijelaskan hanya dengan gambar dan kata-kata saja.

Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2016:431) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.

Menurut (Suwarna,2007) dalam buku Animasi Pembelajaran (Konsep dan Pengembangannya) Media animasi dalam pembelajaran yang digunakan baik pada penjelasan konsep maupun contoh contoh, selain berupa animasi statis auto-run atau diaktifkan melalui tombol, juga bisa berupa animasi interaktif dimana pengguna(siswa) diberi kemungkinan berperan aktif dengan merubah nilai atau posisi bagian tertentu dari animasi tersebut. Urutan kegiatan belajarnya dapat meliputi: melihat contoh, mengerjakan soal Latihan, menerima informasi, meminta penjelasan,dan mengerjakan soal/evaluasi.

### **c. Jenis Jenis Animasi**

Dilihat dari teknik pembuatannya animasi yang ada saat ini dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu:

1. Animasi Stop-motion (*Stop Motion Animation*)
2. Animasi Tradisional (*Traditional animation*)
3. Animasi Komputer (*Computer Graphics Animation*)
  - a. Stop-Motion (*Stop Motion Animation*) sering pula disebut claymation karena dalam perkembangannya, jenis animasi ini sering menggunakan clay (tanah liat) sebagai objek yang digerakkan . Teknik stop- motion animation merupakan animasi yang dihasilkan dari pengambilan gambar berupa obyek (boneka atau yang lainnya) yang digerakkan setahap demi setahap. Dalam pengerjaannya teknik ini memiliki tingkat kesulitan dan

memerlukan kesabaran yang tinggi. **Wallace and Gromit** dan **Chicken Run** , karya Nick Parks, merupakan salah satu contoh karya stop motion animation. Contoh lainnya adalah *Celebrity Deadmatch* di MTV yang menyajikan adegan perkelahian antara berbagai selebriti dunia.

- b. Animasi Tradisional (*Traditional Animation*) Tradisional animasi adalah tehnik animasi yang paling umum dikenal sampai saat ini. Dinamakan tradisional karena tehnik animasi inilah yang digunakan pada saat animasi pertama kali dikembangkan. Tradisional animasi juga sering disebut cel animation karena tehnik pengerjaannya dilakukan pada celluloid transparent yang sekilas mirip sekali dengan transparansi OHP yang sering kita gunakan. Pada pembuatan animasi tradisional, setiap tahap gerakan digambar satu persatu di atas cel.

Dengan berkembangnya teknologi komputer, pembuatan animasi tradisional ini telah dikerjakan dengan menggunakan komputer. Dewasa ini teknik pembuatan animasi tradisional yang dibuat dengan menggunakan komputer lebih dikenal dengan istilah animasi 2 Dimensi. Dengan berkembangnya teknologi komputer, pembuatan animasi tradisional ini telah dikerjakan dengan menggunakan komputer. Dewasa ini teknik pembuatan animasi tradisional yang dibuat dengan menggunakan komputer lebih dikenal dengan istilah animasi 2 Dimensi.

- c. Animasi Komputer (*Computer Graphics Animation*) Sesuai dengan namanya, animasi ini secara keseluruhan dikerjakan dengan menggunakan komputer. Dari pembuatan karakter, mengatur gerakkan “pemain” dan kamera, pemberian suara, serta special efeknya semuanya di kerjakan

dengan komputer. Dengan animasi komputer, hal-hal yang awalnya tidak mungkin digambarkan dengan animasi menjadi mungkin dan lebih mudah. Sebagai contoh perjalanan wahana ruang angkasa ke suatu planet dapat digambarkan secara jelas, atau proses terjadinya tsunami. Perkembangan teknologi komputer saat ini, memungkinkan orang dengan mudah membuat animasi. Animasi yang dihasilkan tergantung keahlian yang dimiliki dan software yang digunakan.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Animasi**

Menurut Harun dan Zaidatun (2004) dalam buku Animasi Pembelajaran Konsep dan Penembangannya, animasi mempunyai peranan yang tersendiri dalam bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berikut merupakan beberapa kepentingan atau kelebihan animasi apabila digunakan dalam bidang pendidikan: 1. Animasi mampu menyampaikan sesuatu konsep yang kompleks secara visual dan dinamik. 2. Animasi digital mampu menarik perhatian pelajar dengan mudah. Animasi mampu menyampaikan suatu pesan dengan lebih baik dibanding penggunaan media yang lain. 3. Animasi digital juga dapat digunakan untuk membantu menyediakan pembelajaran secara maya. 4. Animasi mampu menawarkan satu media pembelajaran yang lebih menyenangkan. Animasi mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi serta merangsang pemikiran pelajar yang lebih berkesan. 5. Persembahan secara visual dan dinamik yang disediakan oleh teknologi animasi mampu memudahkan dalam proses penerapan konsep atau pun demonstrasi.

Adapun kelemahan dari media animasi ialah membutuhkan peralatan yang khusus. Materi dan bahan yang ada dalam animasi sulit untuk dirubah jika

sewaktuwaktu terdapat kekeliruan atau informasi yang ada di dalamnya sulit untuk ditambahkan. Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa jika digunakan secara tepat, tetapi sebaliknya animasi juga dapat mengalihkan perhatian dari substansi materi yang disampaikan ke hiasan animatif yang justru tidak penting. Selama ini animasi digunakan dalam media pembelajaran untuk dua alasan. Pertama, menarik perhatian siswa dan memperkuat motivasi. Animasi jenis ini biasanya berupa tulisan atau gambar yang bergerak-gerak, animasi yang lucu, aneh yang sekiranya akan menarik perhatian siswa. Animasi ini biasanya tidak ada hubungan dengan materi yang akan diberikan kepada murid. Fungsi yang kedua adalah sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada murid atas materi yang akan diberikan (Utami, 2007) dalam buku *Animasi Pembelajaran Konsep dan Pengembangannya*. Animasi teks (tulisan) merupakan salah satu bagian animasi yang dapat diimplementasikan untuk menambahkan efek animasi dan mempercantik tampilan paket bahan ajar multimedia yang akan dikembangkan (Adri, 2008) dalam buku *Animasi Pembelajaran Konsep dan Pengembangannya*. Untuk menjalankan animasi diperlukan program khusus (*Softwore*) salah satunya adalah program *macromedia flash*.

#### **e. Langkah-langkah Media Pembelajaran Animasi**

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media animasi yakni:

- 1) Menyediakan media yang akan digunakan dalam memaparkan materi, seperti laptop, infokus dan speaker
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Menayangkan film animasi yang berkaitan dengan materi yang sedang dibawakan

- 4) Guru menyuruh siswa untuk menganalisis bagian mana yang merupakan negosiasi dalam film animasi tersebut

## **2. Nilai Pendidikan Berbasis Karakter**

### **a. Pendidikan Karakter**

Karakteristik berasal dari kata "characteristic" yang berarti sifat yang khas. Atau bisa diambil pengertian bahwa karakteristik adalah suatu sifat khas yang membedakan dengan yang lain. Karakter adalah wujud pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan seperti: Nilai moral, nilai etika, hukum, nilai budi pekerti, kebajikan dan syariat agama dan budaya serta diwujudkan dalam sikap, perilaku dan kepribadian sehari-hari hingga mampu membedakan satu dengan lainnya. Dengan demikian maka karakter pada hakekatnya bukan hanya harus dipahami dan diketahui ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani.

Dimana yang selanjutnya diharapkan bahwa karakter individu tersebut akan membangun karakterkarakter daerah dan bangsa sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional. Pendapat lain dari pengertian karakter, seperti yang disampaikan Gunarto (2004:22) bahwa: karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya dan nilai kebangsaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu pembiasaan yang melekat.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action), tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan serta mampu membedakan satu dengan lainnya. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel (2007:89) Keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosi (EQ), dan hanya 20% ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).

Kajian tersebut dibahas delapan pendekatan Pendidikan nilai berdasarkan kepada berbagai literatur dalam bidang psikologi, sosiologi, filosofi dan pendidikan yang berhubungan dengan nilai. Namun, selanjutnya berdasarkan kepada hasil pembahasan dengan para pendidik dan alasan-alasan praktis dalam penggunaannya di lapangan, pendekatan-pendekatan tersebut telah diringkas menjadi lima jenis pendekatan berikut : Lima pendekatan tersebut adalah :

1. Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*)
2. Pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*)
3. Pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*)

4. Pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*); dan
5. Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*). (Superka, 2006: 78).

P Nilai Pendidikan yaitu bentuk nilai pendidikan untuk memaafkan, patuh kepada orang tua, tidak bisa memegang janji, dan Mencari Kesenangan semu. Adapun pada cerita rakyat Asal usul Danau Maninjau, nilai pendidikan dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

“Iya, Mak. Saya berjanji akan menjaga adik-adikku,” jawab Kukuban sambil mencium tangan Amak” (Danardana, halaman 4) Kutipan kalimat di atas menggambarkan nilai pendidikan yang dilakukan oleh Kukuban yang berjanji pada ibunya untuk menjaga adik-adiknya. Dan kalimat ini termasuk dalam indikator patuh kepada orang tua.

“Namun, ibu mereka pernah berpesan agar Bujang Sembilan selalu rukun, damai, dan menjaga Siti Rasani. Keputusan pun diambil. Pesan ibunya menjadi patokan keputusan” (Danardana, halaman 34). Kutipan kalimat di atas menggambarkan nilai pendidikan yang dilakukan oleh Bujang dan para saudaranya untuk menjadikan nasihat ibunya menjadi patokan sebagai keputusan mereka. Dan kalimat ini termasuk dalam indikator memegang janji dan patuh kepada orang tua.

“Bohong! Aku melihat sendiri kau mengusap-usap kaki adikku!” bentak Kukuban (Danardana, halaman 38). Kutipan kalimat di atas menggambarkan nilai pendidikan yang dilakukan oleh Kukuban yang berani berasumsi bahwa adiknya diperlakukan tidak sepatutnya oleh Giran. Dan kalimat ini termasuk dalam indikator mencari kesenangan semu. “Ketahuilah, Saudara-Saudara. Giran dan

Siti Rasani telah terbukti melanggar adat. Mereka berdua di dangau. Mereka pasti telah melakukan perbuatan tak senonoh,” kata pemimpin rapat (Danardana, halaman 40). Kutipan kalimat di atas menggambarkan nilai pendidikan dengan indikator tidak bisa memegang janji. Karena Giran dan Siti telah melanggar adat, berarti mereka telah melanggar janji mereka selaku penduduk disekitar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter adalah sifat khas, kualitas dan kekuatan moral pada seseorang atau kelompok. Puskur (Pusat Kurikulum) memberikan suatu definisi atau pengertian karakter sebagai watak tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi nilai-nilai kebajikan yang dapat menjadi suatu keyakinan dan digunakannya sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Proses terbentuknya pendidikan karakter (Tim Pengembangan FIP-UPI. 2007 : 4) dalam jurnal Nilai Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah , yaitu :

1. Melalui pendidikan, pengalaman, cobaan hidup, pengorbanan dan pengaruh lingkungan, kemudian terinternalisasi nilai-nilai sehingga menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilaku.
2. Sikap dan perilaku tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

3. Kebiasaan tersebut dijaga dan dipelihara maka jadilah karakter Jadi bahwa keberhasilan dalam proses pembentukan karakter lulusan suatu satuan pendidikan, akan ditentukan bukan oleh kekuatan proses pembelajaran, tetapi akan ditentukan oleh kekuatan manajemennya, yang mengandung pengertian bahwa mutu karakter lulusan memiliki ketergantungan kuat terhadap kualitas manajemen sekolahnya. Hal ini disebabkan karena proses pembentukan karakter harus terintegrasi kedalam berbagai bentuk kegiatan sekolah.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan nilai-nilai sehingga terinternalisasi dalam diri peserta didik yang mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter bukan terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik) Pendidikan karakter tidak berbasis pada materi, tetapi pada kegiatan.

#### **b. Manajemen Pendidikan Karakter**

Manajemen pendidikan karakter di lingkungan sekolah merupakan program yang berkesinambungan dan terintegrasi kedalam keseluruhan sistem pengelolaan pendidikan. Hal ini didasarkan kepada : tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk manusia seutuhnya. Penulisan ini akan mencoba membahas permasalahan manajemen sekolah berbasis karakter, yakni sistem pengelolaan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter kepada keseluruhan tatanan kehidupan dan pengelolaan pendidikan, dengan isu sentral bahwa implementasi manajemen sekolah berbasis karakter membutuhkan strategi implementasi, kesiapan SDM, penentuan indikator keberhasilan, desain implementasi, strategi

evaluasi, analisis hambatan yang dihadapi dan analisis terhadap kebutuhan kebijakan implementasi manajemen sekolah berbasis karakter.

Manajemen sekolah Berbasis Karakter (MSBK) dalam kajian penulisan ini hakekatnya, sebuah proses pengelolaan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah yang disertai dengan komitmen tinggi pada setiap pelaku dan perilaku pengelola dengan menanamkan nilai-nilai karakter mulia sehingga secara langsung mendukung keberhasilan proses pendidikan karakter dan pembelajaran, sehingga menghasilkan produktivitas mutu lulusan yang berkarakter mulia sesuai dengan tuntutan tujuan pendidikan nasional.

Komponen sasaran dalam sistem manajemen sekolah yang tidak mengindahkan nilai-nilai karakter atau menunjang keberhasilan pembentukan karakter peserta didik. Dua kelompok kajian pustaka yang mendukung terhadap kajian penulisan ini, adalah kajian konsep pendidikan karakter dan konsep manajemen sekolah berbasis karakter. Karakter adalah wujud pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan seperti nilai moral, nilai etika, hukum, nilai budi pekerti, kebajikan dan syariat agama, dan budaya serta diwujudkan dalam sikap, perilaku dan kepribadian sehari-hari hingga mampu membedakan satu dengan lainnya. Dengan demikian maka karakter pada hakekatnya bukan hanya harus dipahami dan diketahui ataupun hanya diajarkan tetapi harus diteladani.

Selanjutnya diharapkan bahwa karakter individu tersebut akan membangun karakter karakter daerah dan bangsa sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional. Pendapat lain dari pengertian

karakter, seperti yang disampaikan Gunarto (2004:22) bahwa: Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, budaya dan nilai kebangsaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu pembiasaan yang melekat.

Pendidikan karakter menggarap pelbagai aspek dari pendidikan moral, pendidikan kewargaan, dan pengembangan karakter. Sifatnya yang multi-faceted membuatnya menjadi konsep yang sulit untuk diberikan di sekolah. Setiap komponen memberikan perbedaan tekanan tentang apa yang penting dan apa yang semestinya diajarkan “Jika kita hendak maju secara budaya”, kata Rusworth Kidder (1995:132) dari The Institute for Global Ethics, dan pengarang *How Good People Make Thought Choices* “sepatutnya mesti ada satu bahasa lagi dalam bahasa public, yang mempertanyakan, “Apa yang benar” (*Whats Right*)?”.

Menurutnya, bahasa ini merupakan bahasa yang unik yang membuat kita tak terlalu nyaman membincangkannya. Dan untuk membuat kita nyaman berbincang dalam bahasa ini di masa depan, Kidder menekankan perlunya pendidikan karakter sejak dini. Ada 18 (delapan belas) nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas.

Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya (Risna .A dan Siti .N, 2011:1). Ada 18 (delapan belas) nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013), adalah : Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya,

toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kerja Keras, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Jadi dengan perilaku tertib ini dapat membangun karakter siswa dalam kehidupan nyata. Kreatif,

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Rasa Ingin Tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Semangat Kebangsaan, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Cinta Tanah Air, cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Menghargai Prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Bersahabat/Komunikatif, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Cinta

Damai, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Gemar Membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Peduli Lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Hal ini sangat penting mengingat bahwa siswa seringkali berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Peduli Sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Delapan belas nilai-nilai karakter di atas dapat menjadi fokus bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Setiap nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa, ada indikasi-indikasi yang harus diperhatikan, seperti contoh sikap peduli social, inisiatifnya siswa dengan kesadaran sendiri membantuk temannya ketika mengalami permasalahan.

### **c. Strategi Penanaman Nilai Nilai Karakter Bagi Siswa Sekolah dan Menengah**

Pendidikan karakter sebaiknya diajarkan secara sistematis dalam model pendidikan yang holistik menggunakan metode *knowing the good, feeling the good, acting the good*. Pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*) mudah diberikan karena bersifat kognitif. Setelah *knowing the good* perlu ditumbuhkan

perasaan senang atau cinta terhadap kebaikan (*feeling the good*).Selanjutnya, *feeling the good* diharapkan menjadi mesin penggerak sehingga seseorang secara suka reka melakukan perbuatan yang baik (*acting the good*). Penanaman dengan model seperti itu, akan mengantarkan seseorang kepada kebiasaan berlaku baik.

Akan tetapi, dalam penanaman pendidikan karakter yang utama adalah keteladanan.Orang tua memberikan contoh perilaku yang positif kepada anak-anaknya, guru memberi contoh kepada anak didiknya.Sementara itu, para pemimpin memberikan teladan karakter yang baik kepada masyarakat. Masalah keteladanan ternyata dilakukan oleh para nabi, terutama Nabi Muhammad dalam menanamkan akhlak mulia kepada umatnya. Dalam hal ini, Allah menyatakan bahwa Sungguh pada pribadi Nabi Muhammad terdapat teladan yang baik (*uswatun hasanah*)

Nabi-nabi yang lain seperti Nabi Ayub memiliki keteladanan dalam ketabahannya menanggung berbagai penderitaan, Nabi Isa dikenal dengan kesederhanannya, Nabi Musa dikenal dengan keberaniannya. Ada empat karakter yang dimiliki oleh para nabi, yaitu:

1. Sidik: selalu berkata yang benar;
2. Amanat: dapat dipercaya;
3. Tablig: selalu menyampaikan tidak pernah menyembunyikan;
4. Fatonah cerdas. Salah satu karakter yang sejak kecil melekat pada pribadi Muhammad adalah amanat (dapat dipercaya). Oleh karenanya, masyarakat Arab memberikan gelar al amin (dapat dipercaya) jauh sebelum beliau menjadi nabi.Penanaman pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Memasukkan pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran di sekolah
2. Membuat slogan-slogan atau yel-yel yang dapat menumbuhkan kebiasaan semua masyarakat sekolah untuk bertingkah laku yang baik
3. Membiasakan perilaku yang positif di kalangan warga sekolah, dan
4. Melakukan pemantauan secara kontinyu
5. Memberikan hadiah (reward) kepada siswa yang selalu berkarakter baik

Strategi penanaman karakter di atas merupakan hal yang sebenarnya sudah biasa dilaksanakan di sekolah, akan tetapi belum maksimal. Untuk itu dengan adanya nilai-nilai karakter sebagaimana uraian di atas dan strategi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar dan menengah, maka diharapkan dapat direalisasikan. Peran dari kepala sekolah sebagai leader (kepemimpinan) dan harus mempunyai keterampilan manajerial dan akademik sangat diperlukan. Keterampilan manajerial lebih difokuskan pada administrasi dan pemberdayaan sumber daya yang ada di sekolah. Keterampilan akademik fokusnya yaitu bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

### **3. Menulis Teks Negosiasi**

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca juga berhubungan dalam keterampilan menulis. Tarigan (2013:22) mengemukakan pengertian menulis sebagai berikut :

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka

memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Lambang dan gambar grafik tersebut mempunyai makna yang bisa dipahami orang lain itu yang disebut dengan menulis.

Tarigan mengungkapkan bahwa menulis merupakan lukisan grafik yang menggambarkan suatu bahasa ketika seseorang dapat membaca lambang dan mengerti makna yang dimaksud. Jika seseorang ingin menulis maka dipastikan ia harus bisa membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Semi mengungkapkan bahwa menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama dengan tujuan tertentu, kedua dengan gagasan yang akan disampaikan dan yang ketiga berupa sistem bahasa. Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dengan menulis. Misalnya seseorang menulis dengan tujuan tertentu dengan mengungkapkan gagasan berdasarkan pengamatan maupun pengalamannya sehingga disajikan dengan penyajian yang logis maupun kronolis.

Selain itu, Iskandarwassid & Sunendar (2011:248) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Ketiga keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Hal itu disebabkan menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri. Unsur bahasa dan isi harus menjadi satu kesatuan yang padu untuk membentuk sebuah kalimat menjadi paragraf. Dalam keterampilan ini penulis berusaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang-lambang huruf sehingga menimbulkan berbagai gagasan atau ide kreatif dengan menggunakan bahasa tertentu. Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang akan tetapi kualitas yang dihasilkan setiap orang berbeda. Menulis merupakan kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk menghasilkan sebuah karangan yang dapat bermanfaat untuk orang lain. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus selalu diasah setiap saat dengan cara praktik dan banyak pelatihan.

#### **a. Pengertian Teks Negosiasi**

Menurut Kosasih (2014) negosiasi merupakan suatu interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang bertentangan. Negosiasi juga diartikan menjadi upaya untuk mencapai kesepakatan melalui diskusi atau percakapan. Menurut Patonah, Syahrullah, Firmansyah, & San Fauziya (2018) teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisi suatu interaksi sosial untuk mencari kesepakatan bersama dengan kepentingan yang berbeda.

Teks negosiasi menurut Suherli & Dkk. (2016) yaitu suatu proses tawar-menawar dengan pihak lain. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, penulis berkesimpulan bahwa teks negosiasi merupakan kegiatan berinteraksi antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan sebuah kesepakatan.

Teks negosiasi adalah suatu teks yang memuat tentang bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda (Kemendikbud, 2013: 134). Sedangkan menurut Nahari Sabalala (2014:4) negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai

kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog.

### **b. Struktur Teks Negosiasi**

Struktur teks negosiasi berupa:

- Pembukaan

Pendahuluan (Orientasi): negosiator 1 menyampaikan maksud

- Isi

Isi terdiri atas pengajuan, penawaran dan persetujuan. Pengajuan adalah negosiator 2 menyanggah dengan alasan tertentu. Penawar adalah negosiator 1 mengemukakan argumentasi untuk mempertahankan maksud awalnya agar disetujui negosiator 2. Persetujuan adalah negosiator 2.

- Penutup

Terjadi kesepakatan atau ketidaksepakatan

Ada pula negosiasi yang lebih kompleks dengan struktur:

- Orientasi
- Pengajuan
- Penawaran
- Persetujuan
- Dan penutup

### **c. Kaidah Teks Negosiasi**

Kaidah teks negosiasi menunjukkan keterlibatan dua pihak atau lebih, berupa dialog, mengundang konflik, menyelesaikannya melalui tawar-menawar, menyangkut keinginan yang belum terjadi, dan berujung pada kesepakatan atau ketidaksepakatan.

- Dalam teks negosiasi terdapat partisipan

Partisipan adalah pihak-pihak yang terlibat dalam negosiasi. Jumlah partisipan minimal dua orang

- Dalam teks negosiasi terdapat hal atau topik yang menjadi bahan negosiasi
- Dalam teks negosiasi ada proses pengajuan dan penawaran
- Teks negosiasi diakhiri oleh kesepakatan atau ketidaksepakatan.

Teks negosiasi berbentuk dialog diantara dua atau lebih partisipan. Sekilas, teks negosiasi akan terlihat sama dengan teks dialog biasa, yang membedakan adalah adanya unsur pengajuan dan penawaran.

#### **d. Ciri-ciri Teks Negosiasi**

- Bertujuan menentukan solusi dan menjadi sarana penyelesaian masalah bersama.
- Menghasilkan kesepakatan atau perjanjian
- Menghasilkan penyelesaian yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- Memprioritaskan atau menitikberatkan pada kepentingan bersama.
- Memiliki tujuan praktis, yaitu sebagai media penghasil kesepakatan yang diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **e. Tujuan Teks Negosiasi**

- Mencapai solusi bersama
- Saling menguntungkan
- Saling pengertian

#### **f. Tata Cara Negosiasi yang Baik**

- Saling menghargai

b) Harus memposisikan diri secara sama

c) Membuang egonya masing-masing

**g. Unsur Kebahasaan Teks Negosiasi**

➤ Menggunakan bahasa persuasive

Bahasa yang digunakan untuk membujuk atau menarik perhatian

➤ Mengandung kalimat deklaratif

Kalimat yang disampaikan berisi pernyataan, yang berfungsi untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu.

➤ Menggunakan bahasa yang sopan

➤ Menggunakan konjungsi

➤ Menggunakan kalimat yang efektif

➤ Berisi pasangan tuturan

➤ Bersifat memerintah dan memenuhi perintah

➤ Menggunakan pronominal

➤ Menggunakan kalimat langsung

➤ Menggunakan kalimat yang menyatakan kesepakatan atau tidak

➤ Menggunakan kalimat perbandingan/kontras

**h. Langkah-langkah Membuat Teks Negosiasi**

1. Menentukan tema

Menyiapkan tema negosiasi dan apa yang ingin dibahas bersama

2. Menentukan Pihak

Setelah mengetahui tema bahan negosiasi, carilah pihak-pihak yang saling berkaitan untuk diajak negosiasi. Misalnya akan membahas tentang jual beli buah di pasar, berarti pihak yang berkaitan adalah penjual dan pembeli.

### 3. Menentukan Topik yang Akan Dinegosiasikan

Membahas topik apa yang perlu dinegosiasikan, mengenai barang atau jasa, waktu, dan tempatnya. Misalnya, mengenai harga buah, maka topik yang akan dibahas adalah mengenai harga buah.

### 4. Menyiapkan Argumen

Di tahapan ini, masing masing pihak mengutarakan apa yang diinginkannya secara bijaksana, tidak ada perdebatan atau menyebabkan perkelahian.

### 5. Merancang Kegiatan Tawar Menawar dan Penyelesaian Masalah

Buat rancangan mengenai tawar menawar anatar kedua belah pihak. Lakukan dnegan bijaksana untuk mendapatkan kesepakatan bersama.

### 6. Menentukan Penutup

Penutup penting untuk dilakukan, seperti mengucapkan salam atau terimakasih. Agar proses negosiasi berjalan lebih formal, bisa dibuat kesepakatan tertulis mengenai hasil negosiasi tersebut.

### 7. Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Selanjutnya, buatlah teks negosiasinya berdasarkan struktur teks negosiasi yang telah dibahas pada poin sebelumnya. Jangan lupa jua untuk mengembangkan kerangkanya dan gunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar agar teks tersebut bisa lebih mudah dibaca dan dipahami.

## **4. Pengertian Menulis**

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Menulis juga merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti, ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses

penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Menulis sebagai aktifitas yang mengungkapkan hasil pemikiran, ide/gagasan, perasaan, informasi kepada masyarakat luas melalui media kasara dimuat pada cetak atau elektronik Amri(2015:104). Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menurut Dalman (2015:3), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Kemampuan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki:

Kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis.

- Kepekaan terhadap kondisi pembaca.
- Kemampuan menyusun perencanaan penelitian.
- Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.
- Kemampuan memulai menulis, dan

- Kemampuan memeriksa karangan sendiri. Kemampuan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Menulis merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai unsur-unsur pokok menulis dan berpikir yang akan banyak membantu dalam usaha-usaha mencapai suatu tujuan. Yang paling penting diantara unsur-unsur tersebut ialah penemuan, penataan, dan gaya.

#### a. Langkah- Langkah Menulis

Menurut Dalman (2015:15) menulis melibatkan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tahap Prapenulisan (Persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

##### 2. Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis.

### 3. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

#### b. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:13) tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan inibiasanya berupa makalah, laporan atau karangan bebas.

##### 2. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

##### 3. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

#### 4. Tujuan Pernyataan Diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti anda menulis dengan tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan. Jadi, penulis surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

#### 5. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan berpikir kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa. Kita harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

#### 6. Tujuan Kondumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis. Salah satu bentuk tulisan ini adalah novel-novel populer.

### **B. Kerangka Konseptual**

Menulis dapat diartikan sebagai komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan tertentu kepada pembaca. Ide itu sampai kepada pembaca secara efektif. Penyampaian itu dapat melalui sebuah tulisan yang akan dapat menuliskan lambang-lambang suatu grafik yang menggambarkan bahasa, pendapat, dan juga

akan dapat meningkatkan, mengembangkan, dan mendorong daya pikir dan kreativitas.

Salah satu media yang digunakan dalam menulis teks negosiasi adalah model *animasi berbasis web*. Media *animasi berbasis web* merupakan salah satu bentuk pembelajaran dengan menggunakan film animasi sebagai media pembelajarannya. Media ini membentuk sebuah kerjasama siswa dalam kelompok untuk membuat teks negosiasi berdasarkan film animasi yang telah ditonton. Dengan demikian siswa dapat melatih kecakapan masing-masing dalam sebuah kelompok yang ditentukan, namun dalam kendali seorang guru.

Adapun penilaian dalam menulis teks negosiasi mencakup berbagai aspek, yakni: isi ( berisi tema dan topik yang akan dinegosiasikan), argumen ( berisi kegiatan tawar menawar), dan penutup ( berisi kesepakatan hasil negosiasi).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media *animasi berbasis web terhadap nilai Pendidikan berbasis karakter* dalam materi menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Jln. Mesjid Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh media animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi
- b. Data atau jumlah siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih baik
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini direncanakan pada Januari 2023 sampai Juni 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut,

maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Agama 1 dan X Agama 2 Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang yang berjumlah 50 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X Agama 1	25
2	X Agama 2	25
<b>JUMLAH</b>		50

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Porposive Sampling*, menurut Sugiyono (2014:218) *Porposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis teks negosiasi. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas X Agama-1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen menulis teks negosiasi dengan menggunakan media *animasi berbaisi web* dan kelas X Agama-2 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol menulis teks negosiasi dengan model konvensional. Jadi jumlah sampel keseluruhan berjumlah 50 siswa.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:107) “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Jadi eksperimen

dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh menggunakan media animasi berbasis web terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022-2023

**Tabel 3. 3**  
**Desain Penelitian *post-test Only Control Design***

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X Agama -1	X	O1
Kontrol	X Agama -2	-	O2

**Keterangan:**

X : Perlakuan dengan model *model concept sentence*

O1 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan *concept sentence*

O2 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan model konvensional

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pelaksanaan Kelas Eksperimen**

No	Jenis kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		10 menit
1.	Mengucapkan salam kepada siswa, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis teks negosiasi	
<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Memberikan penjelasan tentang pelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan media pembelajaran animasi berbasis web dengan memanfaatkan film animasi sebagai media pembelajaran	
2.	Menjelaskan langkah-langkah membuat teks negosiasi	
3.	Menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media	

	pembelajaran animasi berbasis web	60 menit
4.	Sesudah menjelaskan tentang media pembelajaran animasi berbasis web siswa harus berpikir teks negosiasi apa yang akan dibuat	
5.	Setelah pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan media pembelajaran animasi diterapkan. Peneliti mengadakan postes	
<b>Kegiatan Akhir</b>		10 menit
1.	Memberikan arahan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil tes	

**Table 3.5**  
**Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

No	Jenis Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		10 menit
1.	Memberi salam kepada siswa, mengabsen siswa, memotivasi siswa, dan menyampaikan pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>		60 menit
1.	Menyajikan materi pembelajaran kepada siswa yakni tentang menulis teks negosiasi	
2.	Menjelaskan tentang teks negosiasi	
3.	Menjelaskan langkah-langkah menulis teks negosiasi	
4.	Mengadakan postes	
<b>Kegiatan Penutup</b>		10 menit
1.	Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tes	

#### **D. Variabel Penelitian**

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

Variabel (X1) : Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran animasi.

Variabel (X2) : Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model konvensional.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Media pembelajaran animasi adalah media audio visual yang merupakan gambar bergerak dan suara berisikan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media elektronik untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
2. Model konvensional ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan Informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu, tempat tertentu dan dengan lokasi tertentu pula.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau medianya.
4. Teks Negosiasi adalah teks atau tulisan yang berisi kesepakatan antara dua belah pihak, dengan kepentingan berbeda.

## **H. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148) instrumen penelitian adalah suatu alat penelitian yang digunakan menukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

## 1. Tes

Menurut Arikunto (2013:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis yaitu menugaskan setiap siswa untuk menulis teks negosiasi dengan kemampuan menulis.

Dalam menulis teks negosiasi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Menulis Teks Negosiasi**

No	Aspek	Keterangan	Kriteria	Skor Maksimal
1.	Menentukan Tujuan Negoisasi	a. Jual beli	a. Mampu menentukan tujuan negosiasi	3
		b. Negoisasi Tempat Kerja	b. Kurang mampu menentukan tujuan negosiasi	2
		c. Musyawarah Dengan Masyarakat	c. Tidak mampu menentukan tujuan negosiasi	1
2	Menentukan pihak pihak yang terkait dalam negosiasi	a. Pihak negoisator	a. Mampu menentukan pihak pihak yang terkait dalam negosiasi	3
		b. Pihak adversary	b. Kurang mampu menentukan pihak pihak yang terkait dalam negosiasi	2
			c. Tidak mampu menentukan pihak pihak yang terkait dalam negosiasi	1
3	Menentukan konflik negosiasi	a. Tawar menawar	a. Tepat dalam menentukan konflik negosiasi	3
		b. Menyelesaikan Masalah	b. Kurang tepat dalam menentukan konflik dalam negosiasi	2
		c. Menentukan kesepakatan	c. Tidak tepat dalam menentukan konflik negoisasi	1
4	Menentukan Solusi apa yang hendak ditawarkan dalam negoisasi	a. Menemukan jalan keluar	a. Tepat dalam menentukan solusi apa yang hendak ditawarkan	3
		b. Menentukan kesepakatan akhir	b. Kurang tepat dalam menentukan solusi apa yang hendak dtawarkan	2
			c. Tidak tepat dalam menentukan solusi apa yang hendak ditawarkan	1
5	Menentukan model	a. Menemukan titik terang satu masalah	a. Mampu menentukan model kesepakatan yang akan dilakukan	3

	kesepakatan yang akan dilakukan	b. Sepakat atas Musyawarah yang dilakukan	b. Kurang mampu dalam menentukan model kesepakatan yang akan dilakukan	2
			c. Tidak mampu dalam menentukan model kesepakatan yang akan dilakukan	1

Dengan keterangan skor :

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

**Tabel 3.7**  
**Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Surat Pribadi**

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

### I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan diadakan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini.

1. Menghitung nilai rata-rata sampel, yaitu data tes kemampuan menulis pribadi dengan menggunakan media animasi berbasis web dan tes kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model konvensional melalui rumus yang sesuai dinyatakan oleh Sudijono (2014:82).

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : mean yang dicari

$\sum fx$  : jumlah dari hasil perkalian masing-masing interval dengan frekuensinya

N : jumlah

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan harga t hitung dengan t tabel pada N=64 dengan tingkat kepercayaan 5% dengan ketentuan.

2. Menghitung standar deviasi sesuai yang dinyatakan Sudijono (2014:161)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$  : Jumlah skor yang telah dikuadratkan

N : Jumlah sampel

3. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan media animasi berbasis web dan menulis teks negosiasi menggunakan model konvensional.
4. Mencari besar perbedaan menulis teks negosiasi kelas X Agama-1 dengan menggunakan media animasi berbasis web dan kelas X Agama-2 dengan menggunakan model konvensional, digunakan teknik analisis data dengan

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ dengan nilai, } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata kelas eksperimen

$S_2^2$  = varian kelas eksperimen

$S_1^2$  = varian kelas eksperimen

$S_2$  = varian kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

### **J. Pengujian Hipotesis**

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. ( $H_a$ ) diterima dengan pengertian ada pengaruh dan penggunaan “Media Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi” siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Pembelajaran Kemampuan menulis teks negoisasi adalah kemampuan siswa dalam menulis teks negoisasi dan kemampuannya dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Perlakuan yang digunkana adalah *concept sentence* merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memacu siswa dalam mencapai kemampuan menulis teks negoisasi. Perlakuan tersebut adalah untuk membimbing siswa dalam membentuk pribadinya melalui bakat yang dimiliki, minat, kecakapan dan kemampuan sehingga peserta didik tersebut untuk mendapatkan kemampuan.

Pembelajaran menggunakan media *concept sentence* tersebut melibatkan siswa dalam proses pembentukan, mendengar, menyimak, dan menulis dengan mandiri. Pembelajaran menggunakan media *concept sentence* dilaksanakan di MA Swasta Sidikalang. Kelas X merupakan siswa yang diguankan sebagai populasi dan sampel dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Proses tersebut dipandang sesuai stimulus yang dapat menentang siswa untuk melakukan kegiatan belajar .

Pembelajaran dengan menggunakan *concept sentenc* ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga siswa mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan berbasis web, mengamati situasi dan mendengarkan, selanjutnya siswa diharuskan menulis teks negoisasi dalam

pembelajaran menggunakan media tersebut, mereka diberi kesempatan untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan negoisasi

Kemudian para siswa diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternative menemukan ide, tahapan selanjutnya dalah melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan menulis teks negoisasi untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif, sehingga menjadi suatu kesimpulan dan tahap akhir guru menggiring siswa untuk menggeneralisasikan hasil kemampuan menulis teks negoisasi.

Perlakuan penelitian dengan menggunakan *concept sentenc* dilakukan di MA Swasta Sidikalang pada peserta didik kelas X dengan sampel sebanyak 25 siswa menggunakan perkuan dan 25 siswa tidak menggunakan perlakuan.. Pada penelitian ini instrumen yang diuji cobakan adalah instrumen tes kemampuan menulis teks negoisasi yang mana akan diambil penliaan menulis teks negoisasi dalam bentuk skor dengan 5 aspek penilaian.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan berbasis karakter dalam materi menulis teks negoisasi menggunakan animasi berbasis web. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah media pembelajaran animasi berbasis web berpengaruh terhadap nilai pendidikan berbasis karakter dalam materi menulis teks negoisasi siswa kelas X MAS Sidikalang. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data skor *post -test*

*Only Control Design* kemampuan menulis teks negosiasi dari kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan model *concept sentence*.

Data dalam penelitian meliputi data dari *post-test* didapatkan dari penilaian aspek menulis negoisasi yang diberikan peneliti dan terbagi dari 2 kelas yaitu kelas ekperimen dan kelas Kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran yang diberikan *concept sentence*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (pemberlajaran menggunakan media konvensional). Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara nilai kelas X1 dan X2. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**

**Ringkasan Nilai Kelompok**

Kelompok	Sampel uji <i>post-test</i>	Rata-rata <i>posttest</i>
Ekperimen	25	83,47
Kontrol	25	69,6

Berdasarkan tabel bisa dilihat data ringakasan nilai kelompok menulis teks negoisasi di kelas ekprimen dan kelas kontrol. Sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 50 orang dengan pembagian sampel kelas ekperimen 25 orang dan kelas kontrol 25 orang . Skor rata rata pada kelas ekperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* yaitu 83,47 dan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajran konvensional memperoleh rata rata yaitu 69,6.

Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks negoisasi pada kedua kelas yaitu X1 dan X2 dan telah dilakukan peneliti. Semua data yang diperoleh dari penelitian akan dilakukan olah data untuk menentukan data berdistribusi normal, homogenitas dan untuk menentukan kesimpulan dari penelitian. Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dari hasil tes kelas eksperimen dalam menulis teks negoisasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan kontrol dengan menggunakan model konvensional dalam kemampuan menulis teks negoisasi akan menentukan hipotesis yang akan diterima dan yang akan ditolak.

### 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui *post-test* terhadap hasil penilaian siswa menulis teks negoisasi di MAS Sidikalang dengan aspek penilaaian sebanyak 5 dari jumlah responden X1 sebanyak 25 orang. Jumlah butir aspek terdiri dari butir dengan 3 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, dan 3. Hal ini berarti skor ideal tendah adalah 5 dan skor ideal tertinggi adalah 15.

Selanjutnya data di masukkan ke tabel tabulasi untuk mencari data statistik yang diperlukan. Adapun tabel tabulasi sebagai berikut

**Tabel 4.2**

**Tabulasi Skor *Post-Test* Animasi Berbasis Web**

No	Nama Siswa	Tujuan	Pihak	Konflik	Solusi	Model	Total Skor	X	X2
1	Triartanti Pinem	3	3	3	3	2	14	93,33	8711,11
2	Rahayu Juliana Br.Ujung	3	2	2	3	2	12	80,00	6400,00
3	Kadirun Simanjorang	3	3	3	3	3	15	100,00	10000,00
4	Suleman Tarigan	2	2	1	3	3	11	73,33	5377,78
5	Laila Monica Br.Tarigan	3	2	3	2	3	13	86,67	7511,11
6	Saksi Ginting	3	3	3	2	3	14	93,33	8711,11
7	Fauzan Fransisko Ginting	3	2	3	2	3	13	86,67	7511,11

8	Rahman Ginting	2	2	2	2	3	11	73,33	5377,78
9	Afgan Ginting	2	3	2	3	3	13	86,67	7511,11
10	Surianto Sitakar	3	2	3	2	2	12	80,00	6400,00
11	Faisal Ricard Sitakar	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
12	Jumariah Padang	3	2	3	2	3	13	86,67	7511,11
13	Nursyarifah Karo-karo	2	3	2	2	3	12	80,00	6400,00
14	Kurnia Ginting	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
15	Cici Fadilah Ginting	2	3	2	2	3	12	80,00	6400,00
16	Syawaludin H.	3	3	3	3	3	15	100,00	10000,00
17	Fajar	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
18	Susi Susanti Ginting	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
19	Ardi Ansyah Pecawi	2	3	2	2	3	12	80,00	6400,00
20	Elen Nita Br.Karo	2	3	2	3	2	12	80,00	6400,00
21	Wildani Br.Sembiring	2	2	2	3	3	12	80,00	6400,00
22	D. Naibaho	3	2	3	2	3	13	86,67	7511,11
23	Riski Sahputra Naibaho	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
24	A. Kacaribu	2	3	2	2	3	12	80,00	6400,00
25	Sahella Kacaribu	2	2	3	2	3	12	80,00	6400,00
Total							313	2086,67	175333,33

Data tersebut bisa dilihat hasil penilaian aspek menulis tesknegoisasi pada X1 kelas X agama 1 yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 25 orang. Skor pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan skor tertinggi yaitu 15 dan terendah 11. Data tersebut yang nantinya dilakukan olah data untuk hasil teks menulis negoisasi yang telah dilakukan perlakuan *concept sentence*. Berikut tabel frekuensi yang didapatkan:

**Tabel 4.3**

**Frekuensi Skor Post Test Teks Negoisasi**

Interval		Frekuensi	Persentase (%)
0	25	0	0%
26	50	0	0%
51	75	2	8%
76	100	23	92%
		25	100%

Berdasarkan data hasil penilaian teks menulis negoisasi di atas makan dilakukan perhitungan data statistik sebagai berikut :

### 1. Rata - Rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2087}{25}$$

$$M = 83,5$$

### 2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum fi (X^2) - (\sum fixi)^2}}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{25(175333) - (2087)^2}}{25(24)}$$

$$SD = \sqrt{46,26}$$

$$SD = 6,80$$

Berdasarkan pehitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks negoisasi di kelas ekprimen. Dari 25 total siswa kelas X1 diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 23 orang (92%) dan dengan nilai baik yaitu 2 orang (8%). Dari perhitungan lanjutan didapatkan rata-rata kelas ekperimen adalah 83,5 dan diperoleh standar deviasi 6,80.

## 2. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui *post-test* terhadap hasil penilaian siswa menulis teks negoisasi di MAS Sidikalang dengan aspek penilaaian sebanyak 5 dari jumlah responden X1 sebanyak 25 orang. Jumlah butir aspek terdiri dari butir dengan 3 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, dan 3. Hal ini berarti skor ideal tendah adalah 5 dan skor ideal tertinggi adalah

15.

Selanjutnya data di masukkan ke tabel tabulasi untuk mencari data statistik yang diperlukan. Adapun tabel tabulasi sebagai berikut

Tabel 4.4

Tabulasi Skor *Post Test* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Tujuan	Pihak	Konflik	Solusi	Model	Total	Total Skor	X	X2
1	Ependi Banurea	3	1	2	3	2	11	73	73,33	5377,78
2	Sakinah Banurea	2	2	2	2	2	10	67	66,67	4444,44
3	Jhon E. Ginting	3	1	2	2	3	11	73	73,33	5377,78
4	Brema R. Ginting	3	2	2	3	2	12	80	80,00	6400,00
5	Fitri Dewi	1	2	2	3	2	10	67	66,67	4444,44
6	Agustina Penti Manjorang	2	3	2	2	2	11	73	73,33	5377,78
7	Reyvan Sanjaya Saragih	2	2	2	2	2	10	67	66,67	4444,44
8	Juniarta	2	1	2	1	3	9	60	60,00	3600,00
9	Andika Zikri Arta Putra	3	2	1	3	3	12	80	80,00	6400,00
10	Tiurma Br.Gultom	3	1	3	2	2	11	73	73,33	5377,78
11	Laila Sembiring	2	2	2	2	2	10	67	66,67	4444,44
12	Suci Prasasti	3	2	3	2	2	12	80	80,00	6400,00
13	Tio Lina Sitinjak	3	2	2	2	2	11	73	73,33	5377,78
14	Enia Pebita Manik	2	2	3	2	3	12	80	80,00	6400,00
15	Rosmaini Solin	3	2	2	2	2	11	73	73,33	5377,78
16	Nurul Mawardah Gajah	1	1	1	1	2	6	40	40,00	1600,00
17	Debilson Naibaho	2	3	2	2	2	11	73	73,33	5377,78
18	Rappita Naibaho	2	2	3	2	2	11	73	73,33	5377,78
19	Neni Andriana	3	2	2	2	2	11	73	73,33	5377,78
20	Naila Julianty Sembiring	2	3	2	2	3	12	80	80,00	6400,00
21	Basmin Ginting	2	3	2	2	1	10	67	66,67	4444,44
22	Zahwa Aidhina	2	3	2	1	2	10	67	66,67	4444,44
23	Ismail Tumangger	2	2	2	2	3	11	73	73,33	5377,78

2										
4	Dania Tumangger	1	1	2	2	3	9	60	60,00	3600,00
2										
5	Subiono Pinem	1	1	1	2	2	7	47	46,67	2177,78
Total							261	1740	1740,00	123422,22

Data tersebut bisa dilihat hasil penilaian aspek menulis teks negoisasi pada X2 kelas X agama 2 yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 25 orang. Skor pada kelas ekperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan skor tertinggi yaitu 12 dan terendah 6. Data tersebut yang nantinya dilalukan olah data untuk hasil teks menulis negoisasi yang telah dilakuan perlakuan *concept sentence*. Berikut tabel frekuensi yang didapatkan :

**Tabel 4.5**

**Frekuensi Skor *Post Test* Kelas Kontrol**

Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)
0	25	0	0%
26	50	2	8%
51	75	18	72%
76	100	5	20%
		25	100%

Berdasarkan data hasil peneliaan teks menulis negoisasi di atas makan dilakukan perhitungan data statistik sebagai berikut :

1. Rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1740}{25}$$

$$M = 70$$

## 2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum f_i (X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}}{N(N-1)}$$

$$SD = \frac{\sqrt{25(123422) - (1740)^2}}{25(24)}$$

$$SD = \sqrt{97}$$

$$SD = 9,84$$

Berdasarkan perhitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks negoisasi di kelas kontrol. Dari 25 total siswa kelas X1 diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 5 orang (20%), dengan nilai baik yaitu 18 orang (72%)

dan nilai cukup sebanyak 2 orang (8%). Dari perhitungan lanjutan didapatkan rata-rata kelas kontrol adalah 70 dan diperoleh standar deviasi 9,84.

## 3. Pembahasan Hasil Perhitungan Nilai

Setelah melakukan perhitungan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat gambaran pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks negoisasi.

**Tabel 4.6**

**Hasil Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

No	Variabel Pembeda	Eksperimen	Kontrol
1	Rata-rata	83,48	70
2	Standar Deviasi	6,80	9,84
3	Max	15	12
4	Min	11	6

Dari data tabel di atas dapat dilihat kecenderungan variabel penelitian dan gambaran bahwa kelas eksperimen mendapatkan perlakuan yang unggul sehingga

mendapatkan kemajuan dari menulis teks negoisasi.. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks negoisasi.

**Tabel 4.7**

**Persentase Nilai Akhir Animasi Berbasis Web**

Interval		Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
0	25	0	0%	Kurang
26	50	0	0%	Cukup
51	75	2	8%	Baik
76	100	23	92%	Sangat Baik
Total		25	100%	

Berdasarkan data tabel di atas persentase nilai akhir siswa dalam menulis teks negoisasi dengan menggunakan perlakuan yaitu model pembelajaran *concept sentence* pada kelas eksperimen. Di kelas X1 terdapat 23 orang masuk dalam kategori sangat baik (92%), dan 2 orang pada perlakuan baik (8%) dan tidak ada siswa didalam kategori cukup dan kurang.

**Tabel 4.8**

**Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol**

Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
0	25	0	0%	Kurang
26	50	2	8%	Cukup
51	75	18	72%	Baik
76	100	5	20%	Sangat Baik
Total		25	100%	

Berdasarkan data tabel di atas persentase nilai akhir siswa dalam menulis teks negoisasi tidak menggunakan perlakuan pada kelas kontrol Di kelas X2 terdapat 5 orang masuk dalam kategori sangat baik (20%), dan 18 orang pada perlakuan baik (72%), 2 orang pada kategory cukup (8%) dan tidak ada siswa didalam kategori cukup dan kurang.

### **C. Uji Persyaratan Analisis Data**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang didistribusikan normal dan dari kelompok-kelompok yang membentuk sampek adalah homogen. Dengan demikian harus memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data kemampuan menulis teks negoisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan bilangan baku  $Z_i$

$$Z_i = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

- b. Menentukan nilai F ( $Z_i$ )

$$F(Z_i) = 0,5 \pm Z \text{ tabel}$$

- c. Menentukan nilai S( $Z_i$ )

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ Kumulatif}}{N}$$

- d. Menentukan nilai

$$\text{Lhitung Lhitung} =$$

$$(F(Z_i) - S(Z_i))$$

### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan menulis teks negoisasi dengan pembelajaran menggunakan metode *concept sentence*. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen X1 adalah 83,48 dan standar deviasi 6,80. Maka dapat di munculkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen**

No	$X_i$	F	F Kum	$Z_i$	Ztabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	Lhitung(F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ ))
1	73	2	2	-1,54	0,4382	0,0618	0,08	-0,0182
2	80	14	16	-0,51	0,195	0,305	0,64	-0,3350
3	87	5	21	0,52	0,1985	0,3015	0,84	-0,5385
4	93	2	23	1,40	0,4192	0,0808	0,92	-0,8392
5	100	2	25	2,43	0,4925	0,0075	1,00	-0,9925

Berdasarkan tabel di atas diperoleh L hitung = -0.9925 sedangkan dari daftar penilaian menulis teks negoisasi kelas X pada taraf signifikan 0,05 dan n 25 diperoleh L tabel = 0.180. Dengan demikian diperoleh Lhitung < LTablel ( - 0,9925 < 0,180) yang artinya dara nilai kelas X1 yang menggunakan kelas perlakuan berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Berikut tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan menulis teks negoisasi tanpa menggunakan perlakuan. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen X2 adalah 70 dan standar deviasi 9.84. Maka dapat di munculkan tabel sebagai berikut

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No	$X_i$	F	F Kum	$Z_i$	Ztabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	Lhitung(F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ ))
1	40	1	1	-3,05	0,4989	0,0011	0,04	-0,0389

2	47	1	2	-2,34	0,4904	0,0096	0,08	-0,0704
3	60	2	4	-1,02	0,3461	0,1539	0,16	-0,0061
4	67	6	10	-0,30	0,1179	0,3821	0,40	-0,0179
5	73	10	20	0,30	0,1179	0,3821	0,80	-0,4179
6	80	5	25	1,02	0,3461	0,1539	1,00	-0,8461

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $L_{hitung} = -0,8461$  sedangkan dari daftar penilaian menulis teks negoisasi kelas X pada taraf signifikan 0,05 dan  $n = 25$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,180$ . Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $-0,9925 < 0,180$ ) yang artinya data nilai kelas X2 yang menggunakan kelas perlakuan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Perhitungan sebagai berikut

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Uji Homogenitas**

	X1	X2
Mean	83,466667	69,6
Variance	48,592593	96,5925926
Observations	25	25
df	24	24
F Hitung	0,5030675	
P(F<=f) one-tail	0,0495068	
F Tabel	0,5040933	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $F_{hitung} (0,5030675) < F_{tabel} (0,5040933)$  maka data yang digunakan pada penelitian ini homogen.

#### D. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dari nilai menulis teks negoisasi pada setiap variabel dan setiap uji dilanjutkan dengan mencari pengaruh antara kemampuan menulis teks negoisasi oleh siswa kelas X agama MAS Sidikalang. Dalam hal ini peneliti menggunakan kemampuan menulis teks negoisasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan menulis teks negoisasi pada kelas kontrol.

**Tabel 4.12**

**Tabulasi Olah Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Varibel	X1	X2
1	Mean	83,48	70
2	SD	6,8	9,84
3	Variance	48,60	96.60
4	n	25	25

Maka nilai di atas dapat di transformasikan kedalam rumus sebagai berikut

$$S^2 = \frac{(n1-1)s1^2 + (n2-1)s2^2}{(n1+n2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(25-1)48,60 + (25-1)96,60}{50-2}$$

$$S^2 = \frac{3484,8}{48}$$

$$S^2 = 72,6$$

$$S = 8,52$$

Kemudian nilai standar deviasi tersebut dilanjutkan kedalam uji t sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,48 - 70}{8,52 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{13,48}{8,52 \sqrt{0,08}}$$

$$t_{hitung} = 5,65$$

Dari Hasil perhitungan di atas dibuat tabel tabulasi sebagai berikut

**Tabel 4.13**

**Tabulasi Pengujian Hipotesis**

No	Keterangan	Standar Deviasi	t hitung
1	Skor	8.52	5.65

### E. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan  $t$  hitung selanjutnya mencari skor  $t$  tabel. Skor  $t$  tabel pada penelitian ini yaitu

$$dk = 25+25-2$$

$$dk = 48$$

Pada taraf signifikan 0,05 yaitu = 1.677 , maka  $t$  hitung (5,65) >  $t$  tabel (1,677), Maka  $H_0$  diterima yang berbunyi “Ada Pengaruh Media Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023”.

### F. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan untuk penelitian ini telah di peroleh melalui tes kemampuan menulis teks negoisasi pada kedua kelas yaitu X1 dan X2 dan telah dilakukan olah data . Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan yaitu hasil tes kelas eksperimen dalam menulis teks negoisasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sangat baik dilihat dari kategori dan nilai rata-rata yaitu 83,48 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dalam kemampuan menulis teks negoisasi dalam kategori baik dalam rata-rata nilai yaitu 70.

Uji normalitas s menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks negoisasi diperoleh  $L_{hitung} < L_{Tabel}$  ( -0,9925 < 0,180) dan kelas

kontrol dengan pembelajaran konvensional diperoleh  $L_{hitung} < L_{Tabel}$  ( $-0,9925 < 0,180$ ), sehingga pada kelas X1 dan X2 dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} (0,5030675) < F_{tabel} (0,5040933)$  maka data yang digunakan pada penelitian ini homogen. Dan berdasarkan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} (5,65) > t_{tabel} (1,677)$ , Maka  $H_0$  diterima yang berbunyi “Ada Pengaruh Media Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran menggunakan *concept sentence* terhadap kemampuan siswa menulis teks negosiasi di kelas X MAS Sidikalang. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* oleh siswa kelas X MAS Sidikalang memperoleh nilai rata-rata 83,48 termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Selanjutnya Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X MAS Sidikalang memperoleh nilai rata-rata 70 termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dilihat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi diperoleh  $t_{tabel} = 1,677$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model *concept sentence* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Media Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang tahun pembelajaran 2022/2023.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal:

1. Kepada guru MAS Sidikalang agar menerapkan beberapa model pembelajaran khususnya model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam mengajarkan materi,

2. Model Concept sentence pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah menambah pembendaharaan buku di perpustakaan terutama buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran

3. Untuk peneliti selanjutnya supaya mencari variabel baru dan mendalami penelitian tersebut agar lebih baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dan menulis teks lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, M. 2008. Flash – Case on Teks Animation. <http://ilmucomputer.com>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2008.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2020, *Folklor Etnik*. BIRCU-Publishing. Medan
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2021. Menelisik Nilai Budaya pada Cerita Rakyat Sipirok sebagai Cerminan Karakter Kultur Angkola. Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga). Sumatera Utara. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index>
- Amri, Yusni Khairul., Dian Marisha Putri. 2022. Meretas Nilai-Nilai Budaya Etnik Melalui Cerita Rakyat. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA). USU
- Amri, Y.K., Dian., M.P., Bambang., P.S. 2022. Form of Mandate as a Message in Folklore. BIAR Publisher. Matondang Journal. Sumatera Utara .1(1).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka cipta
- Dalman 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daniel N. 2007, *Implementasi Pendidikan karakter Salemba Jaya*. Jakarta
- Gunarto, 2004. *Konsep kurikulum di Indonesia*, Rosda karya: Bandung
- Harun dan Zaidatun. 2004. *Teknologi Multimedia dalam Pendidikan*. <http://www.ctl.utm.my/publications/manuals/mm/elemeMM.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2008.
- Kemendikbud, 2013, *Buku Guru: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk kelas X*, Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, struktur dan kaidah serta Langkah penulisannya)* Bandung: Yrama Widya
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari Dila, Rochadi Doddy, Maulana Arris., 2017 “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi

Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Tangerang Selatan” *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*,2,,: hal:4-5

Maulida Hani, Lubis Risky Ananda, Solin Mutsyuhito,”*Pengembangan Media Berbasis Animasi Untuk Pembelajaran Teks Negosiasi Pasa Siswa Kelas XI MA*” *Jurnal Pendidikan, Bahasa,,Sastra,dan Budaya*,12,2019:630

Munir,2012.*Multimedia ( Konsep dan aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.*

Patonah, S., Syahrullah, A., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 807-814.

Sabalala, Nahari. 2014. Artikel: Mengabstraksi Teks Negosiasi

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suherli, & Dkk. (2016). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suwarna, I. P. 2007. Model Pembelajaran Fisiska Interaktif melalui Program Macromedia Flash (Computer Based Instruction). <http://iwanpermana.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2008.

Tarigan, H.G.2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Pengembangan FIP-UPI, 2007. *Panduan Pendidikan Karakter*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung

Tululi, Imran. 2021. Artikel: 6 Macam-macam Media Serta Contohnya, Tingkatkan Semangat Belajar Siswa”

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2023 tetang Sistem Pendidikan Nasional.

Utami, D. 2007. Animasi dalam Pembelajaran. [www.uny.ac.id/akademik/default.php](http://www.uny.ac.id/akademik/default.php). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2008.

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/ Semester : VIII/ Genap**

**Materi : Teks Negosiasi**

**Jumlah Pertemuan : 2 x 40 Menit**

#### A. Kompetensi Inti

**KI-1 dan KI-2 :** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara dan kawasan regional.

**KI-3 :** Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI-4 :** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapai

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menulis teks negosiasi melalui tema yang telah ditentukan

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui media pembelajaran animasi berbasis web diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks negosiasi secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

#### D. Materi Pembelajaran

Struktur teks negosiasi

- Orientasi
- Permintaan
- Pemenuhan
- Penawaran
- Persetujuan
- Pembelian
- Penutup

#### Teknik-teknik negosiasi

- Perencanaan dan persiapan
- Menentukan Aturan
- Penjelasan
- Tawar menawar dan penyelesaian masalah
- Penutup dan implementasi

#### Langkah-langkah menyusun teks negosiasi

- Menentukan tujuan yang berkaitan untuk melakukan negosiasi
- Menentukan pihak-pihak yang berkaitan untuk melakukan negosiasi
- Menentukan konflik atau permasalahan yang terjadi untuk melakukan negosiasi
- Menentukan solusi dalam penawaran untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi
- Menentukan model kesepakatan dari negosiasi yang berlangsung

#### Cara menulis teks negosiasi

- Menentukan tujuan
- Menentukan pihak-pihak yang terkait
- Menentukan konflik
- Menentukan solusi apa saja yang hendak ditawarkan
- Menentukan model kesepakatan yang akan dilakukan

#### Kaidah kebahasaan teks negosiasi

- Bahasa persuasif
- Kalimat deklaratif
- Kesantunan bahasa
- Pronomina persona
- Kalimat langsung

### **E. Media Pembelajaran**

1. Media : Animasi
2. Alat : Kertas, Pulpen, infokus, laptop

### F. Sumber Belajar

Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, buku siswa

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya Jawab, Ceramah

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan tentang pelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan media pembelajaran animasi berbasis web dengan memanfaatkan film animasi sebagai media pembelajaran.</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah membuat teks negosiasi</li> <li>3. Menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi berbasis web</li> <li>4. Sesudah menjelaskan tentang media pembelajaran animasi berbasis web siswa harus berpikir teks negosiasi apa yang akan dibuat</li> <li>5. Setelah pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan media pembelajaran animasi diterapkan. Peneliti mengadakan postes</li> </ol>	60 menit

	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya terkait media pembelajaran animasi berbasis web.</li> <li>2. Guru bertanya pada siswa terkait pemahamannya mengenai teks negosiasi dan media animasi berbasis web.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa membaca buku paket untuk menemukan informasi mengenai teks negosiasi.</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa mengumpulkan informasi terkait pembahasan yang ditampilkan di slide infokus.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan petunjuk terkait penggunaan media animasi berbasis web melalui slide untuk menentukan tema teks negosiasi</li> <li>2. Guru menyuruh siswa membuat kerangka bentuk penulisan teks negosiasi dalam pengaplikasiannya dengan media animasi berbasis web mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan sekitar, membuat kerangka berdasarkan peristiwa, waktu, dan sebab akibat, membuat kerangka menjadi menarik, dan membuat judul teks negosiasi</li> <li>3. Guru memberikan waktu pada siswa memikirkan konsep yang ingin dimuat.</li> <li>4. Guru menyuruh siswa membuat kerangka bentuk penulisan teks negosiasi dalam pengaplikasiannya dengan media animasi.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p>	
--	--	--

	1. Siswa menulis teks negosiasi dengan menggunakan media animasi berbasis web dengan tema yang sudah ditetapkan oleh guru.	
Kegiatan Penutup	1. Guru memberi apresiasi kepada siswa atas keaktifan mengikuti <i>posttes</i> . 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Pengetahuan : Uraian
3. Indicator soal/kisi-kisi :

No.	Materi	Indikator	Bentuk tes	No soal
1.	Teks Negosiasi	Menyusun teks negosiasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.	Uraian	1

4. Butir soal
  - Buatlah teks *negosiasi dengan menggunakan media animasi berbasis web dengan tema yang sudah ditetapkan* sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

## J. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial
  - 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian:

remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.

- 2) Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
  - 3) Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
2. Pengayaan
- 1) Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks persuasif secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
  - 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
  - 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Medan, Agustus 2023

**Guru Bahasa Indonesia**

**Nurhamidah Pandiangan,S.Pd**

## Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/ Semester : VIII/ Genap**

**Materi : Teks Negosiasi**

**Jumlah Pertemuan : 2 x 40 Menit**

#### A. Kompetensi Inti

1. **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
2. **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapai

Kompetensi Dasar	Indikator
4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menulis teks negosiasi melalui tema yang telah ditentukan

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran Konvensional diharapkan peserta didik mampu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks Negosiasi secara tertulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

## D. Materi Pembelajaran

Struktur teks negosiasi

- Orientasi
- Permintaan
- Pemenuhan
- Penawaran
- Persetujuan
- Pembelian
- Penutup

Teknik-teknik negosiasi

- Perencanaan dan Persiapan
- Menentukan aturan
- Penjelasan
- Tawar menawar dan penyelesaian masalah
- Penutupan dan implementasi

Langkah-langkah menyusun negosiasi

- Menentukan tujuan yang berkaitan untuk melakukan negosiasi
- Menentukan pihak-pihak yang berkaitan untuk melakukan negosiasi
- Menentukan konflik atau permasalahan yang terjadi untuk melakukan negosiasi
- Menentukan solusi dalam penawaran untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi
- Menentukan model kesepakatan dari negosiasi yang berlangsung

Cara menulis teks negosiasi

- Menentukan tujuan
- Menentukan pihak-pihak yang terkait
- Menentukan konflik
- Menentukan solusi apa saja yang hendak ditawarkan
- Menentukan model kesepakatan yang akan dilakukan

Kaidah kebahasaan teks persuasif

- Bahasa persuasif
- Kalimat deklaratif
- Kesantunan bahasa
- Pronomina Persona
- Kalimat langsung

## E. Media Pembelajaran

1. Media : -
2. Alat : kertas, pulpen, spidol, dan papan tulis

### F. Sumber Belajar

Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, buku siswa

### G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah (Konvensional)

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan, membuka, berdoa, dan mengabsen kelas.</li> <li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi mengenai teks negosiasi</li> <li>2. <i>Guru memberikan teks negosiasi kepada setiap masing-masing siswa untuk diamati.</i></li> <li>3. Guru bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan siswa yang kurang mengerti.</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa membaca buku paket untuk menemukan informasi mengenai teks negosiasi.</li> <li>5. Guru memberi petunjuk agar siswa mengumpulkan bentuk objek teks negosiasi</li> <li>6. Guru menyuruh siswa untuk menulis teks negosiasi dengan tema yang sudah ditetapkan oleh guru.</li> </ol>	60 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

**A. Penilaian Pembelajaran**

1. Teknik Penilaian
  - a. Pengetahuan: Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Pengetahuan: Uraian
3. Indikator Soal/kisi-kisi:

No.	Materi	Indikator	Bentuk tes	No soal
1.	Teks Negosiasi	Menyusun teks negosiasi berdasarkan tema yang telah ditentukan.	Uraian	1

4. Butir soal :
  - Buatlah sebuah teks negosiasi bertema bebas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

**B. Remedial dan Pengayaan**

3. Remedial
  - 4) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
  - 5) Pendidik memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
  - 6) Pendidik akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal).
4. Pengayaan
  - 4) Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis teks puisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
  - 5) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
  - 6) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Medan, Agustus 2023

**Guru Mata Pelajaran**

**Nurhamidah Pandiangan, S.Pd**

## **Instrumen Soal Kelas Eksperimen**

### **A. Identitas**

**Nama :**

**Kelas :**

### **B. Petunjuk :**

Buatlah teks negosiasi dengan langkah-langkah sebagai berikut!

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilai yang berlaku sesuai struktur, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi

### **C. Soal :**

1. Buatlah teks *negosiasi dengan menggunakan media animasi berbasis web dengan tema yang sudah ditetapkan* sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

### **Instrumen Soal Kelas Kontrol**

#### **Petunjuk:**

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar soal jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah terlebih dahulu soal dengan baik dan benar sebelum anda menjawab!
3. Isilah jawaban anda sesuai dengan aspek penilai yang berlaku sesuai dengan ciri- ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks persuasif.

#### **Soal:**

1. Buatlah teks negosiasi bertema bebas berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teksnya!



## Lembar Tes Kelas Eksperimen

<input type="checkbox"/>	nama	: Jumariah padang	
<input type="checkbox"/>	Kelas	: X Agama	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "permisi, ada yang bisa saya bantu, pak?"	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "ya, ada, mbak!"	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "Kalau boleh tahu mau beli apa, pak?"	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "saya mau membeli sepatu futsal ukuran 41 mbak." → Tujuan Negosiasi	
<input type="checkbox"/>	Penjual	: "ini adanya yang ukuran 41,5 mbak yang 41 kosong."	
<input type="checkbox"/>	Pihak Pembeli Negosiasi	pembeli	: "ya udah yang 41,5, kalau boleh tahu harganya berapa ya, mba?"
<input type="checkbox"/>	penjual	: "Rp 100 ribu, pak."	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "Tidak boleh kurang apa mbak? Di lantai 1. harganya 85.000 lho, mbak?"	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "Di lantai bawah harganya engga bisa di tawar, pak? Tapi, kalau di sini boleh kurang."	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "Harganya Rp 85.000, bagaimana mbak?"	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "wah ..., kalau itu belum boleh, pak. naik sedikit, pak?"	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "paling Rp 90.000, bagaimana mbak?"	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "ya sudah ok, pak."	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "Apa mau di kardusi sekalian agar terlihat bagus dan baru."	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "Terserah mbak."	
<input type="checkbox"/>	pembeli	: "Terserah" "Terimakasih, mba"	
<input type="checkbox"/>	penjual	: "sama-sama, pak."	

No. ....

Date. ....

Nama : Rahayu Juliana Ujung  
 Keras : X agama 1  
 Pemberi : "Selamat siang, Pak."  
 Penjual : "Selamat siang bu. Ada yang bisa saya bantu?"  
 Pemberi : "Saya ingin beli mobil bekas Classic, apakah ada, Pak?" → Tujuan negosiasi  
 **Pembeli** : "Ada, Bu, mari ikut saya."  
 **Pembeli** : "Mobil classic ini, berapa harganya Pak?"  
 **Pembeli** : "Kalau mobil yang itu harganya 95 juta Bu."  
 Pemberi : "Harganya bisa kurang lagi nggak, Pak?"  
 Penjual : "Boleh, mau nawar berapa Bu?"  
 Pemberi : "85 juta bisakah? Gimana?"  
 Penjual : "Waduh, kalau harga segitu rasanya tidak bisa, Bu."  
 Pemberi : "Kalau 90 juta Pak?"  
 Penjual : "Naikin dikit bu, 93 juta pasnya."  
 Pemberi : "Oke, Pak saya setuju. Uangnya nanti saya transfer."  
 Penjual : "Baik bu, terimakasih"

95

No. ....

Date. ....

Nama : fajar  
 Kelas : + agama 1

*Pilihale*  
 **Pembeli** : "Bu saya mau beli gitar mi, kira-kira berapa harganya?" → *Tulisan negosiasi*

*Pilihale*  
 **penjual** : "Kalau gitar yang itu harganya 750 ribu, nak,"

**pembeli** : "Harganya boleh kurang nggak, bu?"

**penjual** : "Hmm, boleh saja, mau nawar berapa?"

**pembeli** : "500 ribu, bisa nggak ya?"

**penjual** : "Wah, kalau begitu nggak bisa, nak." } *baiknya negosiasi*

**pembeli** : "Kalau 600 ribu?" ~~atau 500000~~

**penjual** : "Belum, nak. Naik sedikit lagi, 650 ribu ibu } *Solusi negosiasi*  
berikan gitar mi."

**pembeli** : "Baiklah bu, saya setuju."

**pembeli** : "Ini uangnya bu. Terima kasih." } *kesepakatan*

**penjual** : "sama-sama, nak."

50

No. ....

Date. ....

- Nama : Rahman Ginfing
- Keras : X agama 1
- Pihak Anak* **Anak** : "Bapak sama ibu lagi sibuk enggak?"
- Pihak Anak* **Ibu** : "Ibu lagi santai aja"
- negosiasi* **Bapak** : "lagi santai juga nih, memangnya kenapa?"
- Anak** : "Gini, Pak, besok kan aku les, kalau habis ~~les~~ pulang les boleh langsung main?" *- Tujuan*
- Bapak** : "Memangnya kamu enggak ada PR dari sekolah"
- Anak** : "Ada pak tapi sudah dikerjakan."
- Bapak** : "Mau pergi kemana? Jauh ya?"
- Anak** : "Dekat kok, cuma main kerumah teman aja, Pak"
- Ibu** : "Kamu main sama siapa aja?" *konflik negosiasi*
- Anak** : "Putri, Dinda, Sama Vina Bu"
- Ibu** : "Gimana, pak, Dea boleh main sama teman-temannya enggak?"
- Bapak** : "Iya, boleh kamu main sama teman-teman kamu, tapi ingat pulangnyanya jangan malam-malam. *A solusi negosiasi*"
- Anak** : "Oke pak. Nanti Dea pulangnyanya enggak sampai malam"
- Bapak** : "Ingat ya kalo main jangan malam-malam"
- Ibu** : "Kalau main jangan sampai lupa makan!"
- Anak** : "Oke, pak, Bu" *kesepakatan*

(80)

No. ....

Date. ....

 Nama : Wildani Sembiring

 kelas : x agama 1

 Pmt  
 Pht

 Anak : "Ayah, setelah lulus aku mau sekolah di SMA".

 Ayah : "Loh, kenapa di SMA, nak? padahal ayah }  
 ingin kamu sekolah di SMK saja". KOMPLIK

 Anak : "kok di SMK sih, yah? kenapa memangnya?"

 Ayah : "Begini... di SMK itu lulusnya bisa langsung  
 terjun ke dunia kerja." → SOCIASI

 anak : "ohh gitu yah, iya deh aku setuju kalau  
 begitu." → besepekatkan.

 Ayah : "Baguslah kalau kamu memang setuju."

75

Lembar Tes Kelas Kontrol

No. ....

Date. ....

Nama: Darnia Tumiariger

kelas: X Angina II

phab  
khab  
negosiasi

(Fitri): Bung ikan nya sekilo berapa? → Tujuan negosiasi

(Penjual): 80 ribu sekilo dek

Fitri: with mahal ya bang

Penjual: Iya dek itu ikan nya enak masih segar juga. } konflik negosiasi

Fitri: kurangnya lah bang biar saya ambil

Penjual: kasih 75 lah dek untuk ~~barang~~ adek

Fitri: 60 lah bang gimana? } solusi negosiasi

Penjual: Duh jangan sedikit ~~dek~~..

65 deh biar jadi

Fitri: Yaudah bungkus bang 1 kilo ya } kesepakatan.

Penjual: Dek dek

90

No. ....

Date. ....

- Nama: Fitri Dewi
- kelas: X Agama II
- Alhamdulillah* *Alhamdulillah* *negosiasi* **Nia: Bu. Sagur nya berapa** *→ ini dalam negosiasi*
- Alhamdulillah* *Alhamdulillah* **Tukang sayur: 3ikat 8 ribu kat**
- negosiasi* **Nia: Gak turang bu?** *→ kontak negosiasi*
- Tukang sayur: 7 ribu deh kat**
- Nia: 4ikat 6 ribu deh buk biar saya ambil** *→ solusi*
- Tukang sayur: Oiya ya udah kat jadi** *→ kesepakatan*
- Nia: Makasih ya bu.**

~~520~~



No. ....

Date. ....

Nama: Rosmaini Solih

kelas: X Agama II

Pinak  
Pinak  
negosiasi

Tita: Mien kamu besok sekolah tidak?

Mien: Gmn tita aku agnnta malas

Tita: Sekolah dong biar aku ada kawn

↳ teknik  
negosiasi

Mien: Besok ada pelajaran apa? Aku lupa

Tita: Besok ada penjas kes loah...

→ sama negosiasi

Mien: Oh lgn lgn... yaudah diau besok sekolah deh...

Tita: Oce mien

JS

No. ....

Date. ....

Nama: Ependi Banurea

Kelas: X Agama II

**Penjual**: buah ... buah ...

**Pembeli**: Berapa buah sekilo?

**Penjual**: 25 ribu buah

**Pembeli**: 15 ribu deh bu saya ambil 2 kg

} **konflik negosiasi**

**Penjual**: Gak bisa bu ... kalau 20 ribu deh kalo 2 kg

**Pembeli**: Ah ngga sudi deh bu

60



No. ....

Date. ....

- Nama: Neni Andriana
- kelas: X Agama II
- Tukang becak**: Bu mau kemana bu? } Tujuan
- Dina**: Mau ke pasar pak. Berapa ke Pasar Pak? } negosiasi
- Tukang becak**: 10 ribu deh kudu Ibu
- Dina**: Mahal banget pak. Gak boleh dikurungin lagi? } konsep
- Tukang becak**: 8 ribu deh mbak } negosiasi
- Dina**: 5 ribu deh pak biar jadi.
- Tukang becak**: kemurahan bu, gabisa. 7 ribu deh
- biar saya antar. } solusi negosiasi
- Dina**: Yaudah pak jadi 7 ribu ya } kesepakatan
- Tukang becak**: Oke bu....

90



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,72

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disetujui Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Ajaran 2022 / 2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Ajaran 2022 / 2023	
	Pengaruh Kebiasaan Penggunaan Gawai Dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Januari 2023  
Hormat Pemohon,

**Rika Trisna Manik**  
NPM. 1902040048

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RIKA TRISNA MANIK  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Ajaran 2022 / 2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum

**DISETUJUI** 19 JAN 2023

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 19 Januari 2023  
Hormat pemohon,

  
**Rika Trisna Manik**  
**1902040048**

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 436 /II.3/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **RIKA TRISNA MANIK**  
N P M : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web  
terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi  
Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta  
Sidikalang Tahun Ajaran 2022/2023**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairil Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **10 Agustus 2024**

Medan, 23 Muharram 1445 H  
10 Agustus 2023 M

  
**Dra. H. Samsurnita, M.Pd**  
NIDN.000.4066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
 NPM : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
05/04/23	Revisi proposal lihat cekt	
12/04/23	Bab I revisi lihat cekt	
15 Mei 2023	Bab I Ace revisi Bab II	
25/6/23	Bab 2 Ace (bila telah direvisi) Lihat ke Bab II	
4/7/23	Revisi Bab III, lihat ke bab	
15/08/23	Ace proposal selain daftar pada pendi yg cipta	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khalil Amri, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIKA TRISNA MANIK  
 NPM : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Agustus 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Dr. Yusni Khaerul Amri, M.Hum.

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi :

Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
 NPM : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

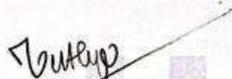
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, ~~20~~ Agustus 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Bahasa Indonesia

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
 Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
 NPM : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

  
 BAAK0660958300  
**Rika Trisna Manik**

Diketahui Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia



  
 Mutia Febrina, S.Pd., M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Rika Trisna Manik  
 NPM : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

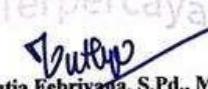
Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 28 Bulan Agustus Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Oktober 2023

Ketua Program Studi,

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3339 /II.3/UMSU-02/F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 16 Rabiul Awal 1445 H  
 02 Oktober 2023 M

Kepada Yth,  
 Kepala Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang,  
 di-  
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **RIKA TRISNA MANIK**  
 N P M : 1902040048  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dra. Hf. Samsulhanna, M.Pd  
 NIDN 0004066701



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS DAIRI SIDIKALANG**  
**MADRASAH ALIYAH SWASTA ( MAS )**  
**SIDIKALANG**

Jl. Mesjid No. 2 Sidikalang Telp. (0627) 21248 Sidikalang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 16 / MAS-SDK / X/ 2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, N0.3339/IL.3/UMSU-02/F.2003, hal : izin mengadakan Penelitian tertanggal 11 Oktober 2023, maka Kepala Madrasah Aliyah Swasta ( MAS ) Sidikalang dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini,

Nama : Rika Trisna Manik  
 NPM : 1902040048  
 Tempat/Tgl Lahir : Sidikalang, 21 April 2001  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Semester : VIII ( delapan ) Non Aktif  
 Alamat : Jl.Persada Gg.Mesjid Kampung Karo

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta ( MAS ) Sidikalang pada tanggal 11 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul " PENGARUH MEDIA PEMBEAJARAN ANIMASI BERBASIS WEB TERHADAP NILAI PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER DALAM MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI DI MADRASAH ALIYAH SWASTA ( MAS ) SIDIKALANG TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023.

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Sidikalang, 11 Oktober 2023

Kepala Madrasah  
  
 Hj. Daima Capah, S.Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rika Trisna Manik  
NPM : 1902040048  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9 Oktober 2023	Revisi Bab IV pada halaman dan margin		
12 Oktober 2023	Revisi Bab V pada tabel tabulasi skor post-test		
16 Oktober 2023	Revisi bab IV pada tabel variasi pembeda		
17 Oktober 2023	Revisi Bab V pada tabel persentase nilai akhir		
19 Oktober 2023	Revisi Bab IV pada tabel Uji normalitas data		
23 Oktober 2023	Revisi Bab IV dari deskripsi pada tabel dan gambar tabel		
24/10/2023	Revisi pada hasil pd, cek RM 1, 2, 3, dan surat		
30-10-2023	Ace skripsi siap untuk di ajak pada sidang Majelis		

Medan, 30 Oktober 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

**Reviewer Kedua**

No	Uraian Reviewer	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian Abstrak dengan penelitian				√	
2	Relevansi dan kejelasan table				√	
3	Ketepatan metodologi				√	
4	Tata Bahasa				√	
5	Relevansi Kontribusi terhadap pengetahuan				√	
6	Pembahasan dan kesimpulan				√	
7	Daftar Pustaka/Referensi					√

**Komentar:**

Makalah ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan sudah layak untuk diterbitkan,  
Terimakasih

**[KEPUTUSAN]**

Berdasarkan hasil review, naskah berjudul, "PENGARUH MEDIA ANIMASI BERBASIS WEB TERHADAP NILAI PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER DALAM MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI DI MADRASAH ALIYAH SWASTA SIDIKALANG TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023" **[DITERIMA]** untuk dipublikasikan di Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran [JPPP] dan akan diterbitkan dalam Volume 5 No 1 April 2024.

Medan, 21 November 2023

Editor in Chief



Aspia Manurung, M.Pd.

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan Timur  
 Email : [jppg@umsu.ac.id](mailto:jppg@umsu.ac.id)  
 No Hp : 081361147192  
 Uri : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/index>



Pengaruh Media Animasi Berbasis Web terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter dalam Materi Menulis Teks Negosiasi di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	<b>13%</b>	<b>4%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	123dok.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/EAP/PT-IX/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 NPP. 127120210000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu.ac.id](https://perpustakaan.umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 03460/KET/IL.11-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : RIKA TRISNA MANIK  
 NPM : 1902040048  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Jumadil Awal 1445 H  
 November 2023 M  
 Kepala Perpustakaan,  
  
 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.